

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata dapat dikatakan sebagai industri yang semakin berkembang pesat. Hampir semua kota dan negara di dunia berlomba-lomba untuk mengembangkan obyek wisata mereka. Industri pariwisata dipandang memiliki prospek cerah dan cukup menjanjikan serta banyak mendatangkan keuntungan, antara lain menambah devisa negara, menambah pendapatan daerah, membuka lapangan kerja baru, dan mensejahterakan masyarakat sekitar. Menurut Pitana (2009), Wisata budaya digambarkan sebagai gerakan masyarakat untuk memotivasi kecintaan terhadap budaya lokal, yang mencakup studi wisata, seni pertunjukan, wisata budaya, festival, kunjungan ke situs bersejarah dan monumen, adat-istiadat rakyat dan ziarah. Oleh karena itu, festival diklasifikasikan sebagai jenis wisata budaya.

Wisata budaya merupakan jenis wisata yang terlibat dan dirangsang oleh seni pertunjukan, seni visual, dan festival. Ada banyak sekali bukti dalam literatur tentang manfaat festival budaya untuk tujuan wisata. Hal ini menunjukkan bahwa festival berkontribusi pada tujuan regenerasi lokal dan kesejahteraan. Selain itu, festival budaya dapat menghasilkan kesempatan kerja baru (Prentice dan Andersen, 2003), serta

mendorong pengembangan semacam infrastruktur yang ramah pengunjung dan berkelanjutan. Seiring kecenderungan global, kota Solo berusaha mengembangkan seni dan budaya didaerahnya sendiri dengan menciptakan berbagai pertunjukan disetiap tahunnya. Perkembangan kebudayaan tersebut dapat menjadi wadah untuk memperkenalkan kepada semua masyarakat di seluruh kota dan negara bahwa kota Solo memiliki beragam seni dan kebudayaan yang perlu dikembangkan dan dilestarikan.

”Karena kebudayaan memuat berbagai fakta sosial dan merupakan gambaran kolektif suatu masyarakat, maka tingkah laku manusia ditentukan oleh kebudayaannya.” (Hari Poerwanto,2000:89). “Suatu kebudayaan harus mampu mengembangkan berbagai sarana yang dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan pokok individu.” (Hari Poerwanto, 2000:91). Melalui pertunjukan seni kota Solo mempunyai sebuah media untuk berkumpul dan mempersatukan antar golongan masyarakat. Event tahunan di solo diselenggarakan setiap tahunnya guna untuk mengembangkan dan melestarikan seni dan kebudayaan yang ada di Solo. Seperti banyaknya event yang diselenggarakan pada tahun 2014 contohnya seperti Solo Carnaval, Festival Jenang, Solo Menari, Solo Batik Carnival, SIEM, SIPA dan sebagainya. Adapun pula event yang dijadikan agenda rutin sepanjang tahun yaitu Wayang Kulit, Wayang Orang, Keroncong dan Cultural Performance.

Penyelenggaraan event di Solo tidak selalu berjalan mulus, karena adanya beberapa kendala yang terjadi. Seperti tidak tepatnya pemilihan

waktu dan lokasi event tersebut diselenggarakan. Serta isi kegiatan event yang tidak menarik dan berkualitas, sehingga belum selesainya event penonton sudah banyak yang pulang karena merasa bosan. Kendala-kendala itulah yang mempengaruhi dan mengurangi minat masyarakat dalam menyaksikan event-event yang ada di Solo. Oleh, sebab itu maka diperlukan tempat khusus untuk mewadahnya dan diperlukan ruang khusus untuk pertunjukan, yang mudah ditemukan dan dijangkau oleh penonton dan tidak mengganggu kegiatan yang lainnya serta penonton dapat merasa nyaman saat melihat pertunjukan tersebut.

Sehingga untuk penentuan tempat, waktu dan isi kegiatan pada event harus disesuaikan dan tepat. Karena musim yang kurang baik seperti hujan sangat berpengaruh untuk kelancaran sebuah pertunjukan. Oleh karena itu panitia penyelenggara harus lebih cermat dalam proses pemilihan atau penentuan waktu, lokasi dan isi kegiatan (produknya). (<http://smarter90.blogspot.com/2013/03/special-event-kegiatan-khusus-dalam-4html?m=1>). Penentuan waktu yang benar adalah waktu penyelenggaraan kegiatan harus disesuaikan dengan beberapa hal contohnya kalender nasional. Hal ini dimaksudkan agar penyelenggaraan kegiatan tersebut tidak mengganggu kegiatan lain dan dapat diikuti atau disaksikan oleh segenap warga kota Solo maupun luar Solo. Teori waktu sendiri adalah sejumlah control yang digunakan atas sejumlah waktu yang dihabiskan dalam melakukan kegiatan sehari-hari akan memungkinkan melakukan sebuah kegiatan (<http://www.wedaran.com/6223/teori->

management-waktu/). Penentuan tempat atau lokasi suatu kegiatan harus disesuaikan dengan kondisi dan ukuran, jumlah serta karakteristik yang akan dipamerkan, apakah akan dilakukan di outdoor ataupun indoor dan apakah lokasi tersebut banyak diminati masyarakat. Teori lokasi yang banyak dibahas biasanya berkaitan dengan pengaruh jarak terhadap intensitas orang bepergian dari suatu lokasi ke lokasi lainnya. Biasanya lokasi tersebut memiliki daya tarik tersendiri dimana orang masih ingin mendatangi pusat yang memiliki daya tarik tersebut (<http://www.wedaran.com/6223/teori-management-waktu/>). Penentuan isi kegiatan atau produk harus mampu menarik perhatian dari masyarakat terhadap isi kegiatan atau produk tersebut. Dalam hal ini, maka isi kegiatan atau produk dalam event tersebut akan mampu memuaskan bagi penonton untuk dapat berpartisipasi pada event tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ PENGARUH PENENTUAN WAKTU, LOKASI DAN ISI PRODUK TERHADAP MINAT PARTISIPASI MASYARAKAT PADA *EVENT* TAHUNAN DI SOLO”.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah ada pengaruh penentuan waktu, lokasi dan isi produk secara parsial terhadap minat partisipasi masyarakat pada *event* tahunan di Solo?

- b. Apakah ada pengaruh penentuan waktu, lokasi dan isi produk secara simultan terhadap minat partisipasi masyarakat pada *event* tahunan di Solo ?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis pengaruh penentuan waktu, lokasi dan isi produk terhadap minat masyarakat pada *event* tahunan di Solo secara parsial.
- b. Untuk menganalisis pengaruh penentuan waktu, lokasi dan isi produk terhadap minat masyarakat pada event tahunan di Solo secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan mengenai minat partisipasi masyarakat pada event tahunan di Solo yang dapat memberi manfaat dan informasi tentang seni kebudayaan di kota Surakarta.

- b. Bagi akademis

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang juga tertarik membahas permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, sehingga penelitian ini bisa diteliti secara lebih komprehensif.

c. Bagi masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat berpartisipasi melestarikan dan mengembangkan seni kebudayaan yang ada di kota Solo, karena Solo dikenal sebagai kota Wisata dan kota Budaya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai penentuan waktu, lokasi, isi produk dan minat partisipasi masyarakat dan yang berkaitan dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai kerangka penelitian, data dan sumber data, populasi, sampel, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum data dan sampel, deskripsi data, analisis data dan hasil penelitian.

BAB V Berisi kesimpulan dan saran yang diharapkan ada bagi manfaatnya bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN